



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan anak dalam berbicara melalui penggunaan media gambar seri di kelompok A Taman Kanak-Kanak PGRI Kedunghalang Jl. Cibalanarik Kp. Galumpit Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kemampuan berbicara anak di TK PGRI Kedunghalang sebelum diberi tindakan (pra-siklus) menunjukkan hasil yang belum maksimal. Ketidakmaksimalan tersebut disebabkan karena tidak digunakannya media dalam pembelajaran dan ketidak siapannya guru dalam menyampaikan cerita (berbicara), khususnya dalam meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara. Hal ini dapat terlihat dari persentase kemampuan sebelum diberi tindakan.

Proses pembelajaran yang dilakukan di TK PGRI Kedunghalang menekankan pada latihan berupa lembar kerja dan kegiatan yang kurang variatif. Metode dan media yang digunakan dalam kemampuan berbicara bersifat konvensional seperti majalah dan lembar kerja anak. Adapun kemampuan berbicara di TK PGRI Kedunghalang sebelum penerapan media gambar seri masih belum terstimulasi secara optimal hal ini ditandai dengan kurangnya kemampuan anak dalam melafalkan kata yang jarang didengar, mencari suku kata awal dan akhir yang sama, bertanya ataupun menjawab pertanyaan, mengulang kalimat sederhana serta bercerita dengan gambar seri.

2. Pelaksanaan meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan media gambar seri kelompok A TK PGRI Kedunghalang dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus diberikan dua kali tindakan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti membuat rencana dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian), merancang skenario pembelajaran, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, dan mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data terhadap proses dan hasil tindakan. Setelah perencanaan disusun dengan rapi, barulah pelaksanaan tindakan terhadap kelompok A TK PGRI Kedunghalang dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media gambar seri dan metode penelitian kelas. Penelitian dilakukan secara bertahap, ketika kegiatan sedang berlangsung, guru bersama peneliti sambil

melakukan observasi dan dokumentasi. Dari hasil pengamatan dan dokumentasi keseluruhan kegiatan guru dan peneliti guru menarik kesimpulan untuk dijadikan bahan evaluasi dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil optimal atau mencapai hasil yang lebih baik lagi. Selanjutnya dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai serta dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

3. Kemampuan Berbicara anak TK PGRI Kedunghalang setelah diterapkannya media gambar seri dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan tiga siklus dan tiap siklus diberi dua tindakan yaitu siklus I tindakan I belum berkembang (BB) 37,8%, mulai berkembang (MB) 41,2%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) 21%. Tindakan II yaitu belum berkembang (BB) 29,4%, mulai berkembang (MB) 43,3%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) 27,3%. Siklus II tindakan I yaitu belum berkembang (BB) 23,8%, mulai berkembang (MB) 35%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) 41,2%. Tindakan II yaitu belum berkembang (BB) 9,8%, mulai berkembang (MB) 39,2%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) 39,8%, dan Berkembang sangat baik (BSB) 11,2%. Siklus III tindakan I belum berkembang (BB) 1,4%, mulai berkembang (MB) 25,2%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) 39,2% dan berkembang sangat bai (BSB) 34,2%. Tindakan II mulai berkembang (MB)16%, berkembang sesuai harapan (BSH) 42% dan berkembang sangat baik (BSB) 42%. Kemampuan berbicara anak meningkat secara signifikan.

## **B. Rekomendasi**

Mengacu paada hasil temuan peneliti, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

1. Guru
  - a. Media gambar seri dapat dijadikan pedoman dan panduan utuh dalam mengajarkan kemampuan berbahasa anak khususnya berbicara
  - b. Sebagai fasilitator anak saat pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri guru diharapkan lebih kreatif dalam menyampaikan cerita serta kejadian nyata yang biasa anak perbuat dalam pembelajaran kemampuan berbicara

- c. Dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak, guru hendaknya menggunakan media yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan anak, yaitu media gambar sebagai peningkatan kemampuan berbahasa anak
- d. Dalam kegiatan pengerjaan tugas dengan menggunakan media gambar seri, guru hendaknya memberikan lembar kerja/ *worksheet* yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan anak, dalam arti guru hanya menyediakan lembar kerja yang diberi simbol kegiatan yang dilakukan kemudian anaklah yang menggambarkan dan mengungkapkan apa yang telah dilakukannya sehingga anak dapat mengungkapkan apa yang telah diketahuinya sesuai dengan kemampuannya.

## 2. Orang tua

- a. Membantu guru melaksanakan program pengembangan kemampuan anak dalam berbahasa (berbicara) sehingga pendidikan yang diberikan orang tua sejalan dengan program sekolah.
- b. Orang tua mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak dengan selalu berkomunikasi dengan anak dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara, sehingga anak terampil dalam berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain

## 3. Anak

Media gambar dapat merangsang anak untuk belajar berbahasa dengan baik secara lisan maupun tulisan. Diharapkan media gambar dapat memberikan rasa senang dan anak tidak merasa bosan saat mendengarkan cerita karena disaranai dengan gambar. Media gambar dapat menarik perhatian anak dan minat anak untuk mengembangkan kemampuan dalam berbahasa khususnya berbicara secara optimal.

## 4. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut antara lain:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metodologi penelitian yang berbeda dalam penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan

berbicara anak, sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk perbaikan pembelajaran berbahasa selanjutnya

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak
- c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media gambar seri yang lebih baik lagi dengan gambar yang lebih hidup dan menarik sehingga anak sangat tertarik untuk belajar berbicara
- d. Peneliti selanjutnya sebaiknya selalu memperhatikan alokasi waktu dalam menerapkan media gambar seri, agar alokasinya tepat ceritanya tidak begitu panjang/ berbelit-belit, sehingga membosankan anak ataupun tidak terlalu sedikit waktunya sehingga penyampaian kegiatan lebih optimal dan tepat pada anak
- e. Penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara akan lebih optimal jika diberikan pada anak usia 5-6 tahun atau pada kelompok B.